

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN



3.1 Metode

Penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan metode deskriptif analitis, yakni dengan melaksanakan observasi dan menganalisis keadaan objek yang diteliti dengan sekaligus menguraikan aspek-aspek yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Untuk itu, dalam penelitian ini dilakukan pengakumulasian data, baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang dipergunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang berkenaan dengan afeksi mahasiswa dalam latar alamiah sebelum dan sesudah menjalani penataran P-4.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengungkapkan aspek-aspek tersebut antara lain:

- (1) mengidentifikasi latar belakang mahasiswa dari perspektif multikulturalisme;
- (2) memberikan pretes kepada mahasiswa yang berisi butir-butir soal yang mengungkap profil toleransi sebelum dikenai perlakuan penataran P-4;
- (3) melakukan observasi pada proses pelaksanaan penataran untuk memperoleh aspek-aspek informasi yang telah dipersiapkan sebelumnya;
- (4) melakukan wawancara dengan penatar untuk menggali informasi yang telah dipersiapkan dalam pedoman wawancara;

- (5) mencatat perolehan hasil penataran dan mengetes kepribadian mahasiswa dengan instrumen penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan toleransi; serta
- (6) mengkorelasikan profil toleransi mahasiswa sebelum dan sesudah penataran berlangsung.
- (7) melakukan wawancara dengan mahasiswa senior untuk mengetahui perbedaannya dengan tingkat toleransi responden.

Langkah-langkah tersebut dapat lebih jelas diwujudkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1: Alur Penelitian

PRA	PROSES	PASCA
1. Identifikasi latar belakang mahasiswa berdasarkan formulir pendaftaran 2. Penentuan responden 3. Penyusunan instrumen penelitian - pedoman observasi - pedoman wawancara - angket dan tes 4. Pemvalidasian instrumen	1. Memberikan angket dan tes prapenataran 2. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi 3. Mencatat hasil observasi 4. Melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara 5. Mencatat hasil wawancara	1. Memberikan angket dan tes pascapenataran 2. Melakukan wawancara dengan mahasiswa senior 3. Mengklasifikasikan data 4. Menganalisis data 5. Menafsirkan hasil analisis 6. Menarik kesimpulan 7. Memberikan rekomendasi

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) studi dokumentasi dan studi kepustakaan, (2) angket dan tes, (3) observasi tak

terlibat, serta (4) wawancara. Studi dokumentasi dilakukan ditujukan untuk menggali informasi tentang latar belakang responden. Studi kepustakaan dilakukan terhadap sumber-sumber informasi tertulis yang bertautan dengan masalah penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil studi kepustakaan dirumuskan juga aspek-aspek toleransi yang terdapat pada 45 butir pengamalan Pancasila yang menjadi fokus penelitian ini.

Angket dan tes dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang responden sedangkan tes toleransi digunakan untuk mengetahui tingkat toleransi mahasiswa. Pengetesan dilakukan sebelum dan sesudah penataran.

Instrumen tes toleransi telah divalidasi terlebih dahulu berdasarkan pertimbangan para ahli, yakni Prof. Dr. Mohammad Djawad Dahlan, Dr. Suwarna Almuhtar, dan Dr. Abin Syasuddin. Aspek-aspek selengkapnya yang diungkapkan dalam penelitian ini tersiratkan dari instrumen penelitian (terlampir).

Observasi tak terlibat dilakukan terhadap penatar (dosen), petatar (mahasiswa), serta situasi penataran. Aspek-aspek serta informasi yang diungkapkan melalui observasi dapat dilihat pada Pedoman Observasi di lampiran 3.

Selanjutnya, wawancara dilakukan terhadap penatar dan petatar, khususnya mahasiswa petatar senior. Aspek-aspek yang diungkapkan dalam wawancara dapat dilihat pada Pedoman Wawancara di lampiran 4.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dan pengolahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan sifat data yang diperoleh. Karena data yang diperoleh adalah berupa deskripsi kuantitas, yakni skor mahasiswa, khususnya sebelum dan sesudah penataran, maka teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah penghitungan statistik. Pengolahan melalui uji statistik dengan menggunakan rumus untuk menguji hipotesis dengan Korelasi Linier antara Dua Variabel dari Endi Nurgana (1993). Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam analisis data dilakukan pengolahan dengan menggunakan komputer, yakni program pengolahan data statistik SPSS PC+.

Untuk menguji hipotesis dengan Korelasi Linier antara Dua Variabel dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Menentukan hipotesis.
- (2) Menentukan sampel yang representatif.
- (3) Menentukan persamaan regresi dari kedua variabel tersebut.
- (4) Mengetes linieritas regresi.
- (5) Jika ternyata regresinya linier dilanjutkan dengan menghitung r .
- (6) Mengetes ρ .
- (7) Jika $\rho = 0$, berarti tidak mempunyai korelasi linier.
- (8) Jika $\rho \neq 0$, selanjutnya menghitung interval harga ρ .
- (9) Menguji hipotesis.
- (10) Jika ternyata regresinya tidak linier langkah selanjutnya menggunakan statistik tak parametrik, yaitu menggunakan ko-

relasi rank.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penghitungan dapat ditafsirkan kebermaknaannya dengan melakukan interpretasi yang sejalan dengan tujuan penelitian. Penentuan korelasi antarvariabel dapat ditentukan berdasarkan tolok ukur berikut ini.

KOEFISIEN KORELASI (ρ) $\Rightarrow -1 < \rho < 1$

(Nurgana, 1993: 70)

$\rho = -1,00$	korelasi negatif sempurna
$-1,00 < \rho < -0,80$	korelasi negatif tinggi sekali
$-0,80 < \rho < -0,60$	korelasi negatif tinggi
$-0,60 < \rho < -0,40$	korelasi negatif sedang
$-0,40 < \rho < -0,20$	korelasi negatif rendah
$-0,20 < \rho < 0,00$	korelasi negatif rendah sekali
$\rho = 0,00$	tidak mempunyai korelasi linier
$0,00 < \rho < 0,20$	korelasi rendah sekali
$0,20 < \rho < 0,40$	korelasi rendah
$0,40 < \rho < 0,60$	korelasi sedang
$0,60 < \rho < 0,80$	korelasi tinggi
$0,80 < \rho < 1,00$	korelasi tinggi sekali
$\rho = 1,00$	korelasi sempurna

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa minoritas di Universitas Langlangbuana Bandung. Populasi ini diambil dari keseluruhan mahasiswa baru Universitas Langlangbuana Angkatan 1997/1998 yang berjumlah 507 mahasiswa, yang tersebar di lima fakultas yang ada. Penentuannya didasarkan pada latar belakang tempat lahir, daerah asal, suku, dan agama.

Sehubungan dengan itu dapat ditentukan 44 responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Langlangbuana yang berlatar belakang sesuai dengan kriteria. Dengan kata lain, penentuan sampel total dilakukan secara purposif atau yang lazim disebut *Purposive Sampling Technique*, yakni dengan mempertimbangkan usia, daerah asal, latar belakang kesukuan/kebangsaan, serta bahasa pertama yang dikuasai mahasiswa. Selain berdasarkan pertimbangan itu, mahasiswa yang berusia sampai dengan 21 tahun, berlatar belakang kesukuan dan kebahasaan nonsunda serta berasal dari luar Jawa Barat dijadikan prioritas untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Penentuan 44 responden tersebut dilakukan dengan menyeleksi dari 2 gugus (Gugus 1 dan Gugus 2) yang ada dengan berlandaskan kriteria penentuan sampel total secara purposif. Gugus 1 terdiri atas 326 mahasiswa yang terbagi dalam 8 kelompok, sedangkan Gugus 2 terdiri dari 181 mahasiswa yang terbagi dalam 4 kelompok.

3.5 Variabel Penelitian dan Hubungan Antarvariabel

Dalam penelitian ini, variabel pokok yang dikaji keterkaitannya adalah tingkat toleransi mahasiswa (X) dengan pencapaian hasil penataran P-4 (Y). Berdasarkan variabel pokok ini dapat diturunkan menjadi lima buah variabel, yakni

X_1 : Skor Tes Toleransi Prapenataran

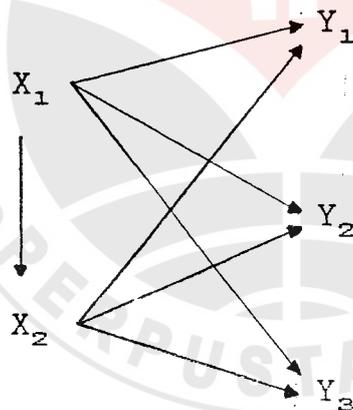
X_2 : Skor Tes Toleransi Pascapenataran

Y_1 : Nilai P-4

Y_2 : Skor Tes Pancasila

Y_3 : Skor Tes Objektif P-4

Hubungan antara kelima variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



3.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan landasan teoretis yang telah diketengahkan di muka dapat dirumuskan

hipotesis sebagai berikut:

- (1) ada korelasi antara profil toleransi mahasiswa pada saat sebelum penataran (X_1) dengan sesudah penataran P-4 (X_2);
- (2) ada korelasi antara skor prapenataran (X_1) dengan nilai P-4 (Y_1);
- (3) ada korelasi antara skor prapenataran (X_1) dengan hasil tes Pancasila (Y_2);
- (4) ada korelasi antara skor prapenataran (X_1) dengan hasil tes objektif P-4 (Y_3);
- (5) ada korelasi antara skor pascapenataran P-4 (X_2) dengan nilai P-4 (Y_1).
- (6) ada korelasi antara skor pascapenataran P-4 (X_2) dengan hasil tes Pancasila (Y_2);
- (7) ada korelasi antara skor pascapenataran (X_2) dengan hasil tes Objektif P-4 (Y_3).